

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu komponen yang telah masuk prioritas utama di banyak rumah tangga, televisi dengan jangkauan siaran nasionalnya memiliki peran yang sangat besar dalam kancah periklanan. Televisi merupakan media massa yang paling unggul saat ini dalam menjangkau dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Pemakaiannya pun dapat dinikmati secara audio visual yang membuat pemirsanya nyaman menghabiskan waktu di depan televisi selama berjam-jam, sehingga informasi yang disampaikan menjadi mudah dimengerti dan diingat pemirsanya.

Majunya teknologi pada dewasa ini juga turut membawa dampak kepada penikmat teknologi. Menurut Peter Herford sebagaimana dikutip Morissan (2005: 3), setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, *talkshow*, dan sebagainya. Program acara disajikan, baik yang bersifat berita (*news*) maupun yang bersifat hiburan. Program acara yang bersifat menghibur salah satunya adalah Reality Show Rumah Uya. Namun sangat disayangkan Reality Show Rumah Uya memberikan dampak yang buruk bagi perilaku remaja.

Sebagai Kotak Ajaib, televisi lahir setelah adanya beberapa penemuan teknologi seperti telepon, telegraf, fotografi serta perekam suara. Kini media

televisi dapat dibahas secara mendalam dari sisi pesan mau penggunaannya atau bahkan efeknya. Oleh karena itu televisi merupakan bagian media masa yang menghubungkan satu orang ke banyak orang (masa) dalam bentuk penyiaran. Kehadiran televisi sebagai hasil kemajuan teknologi tidak bisa dihindari.

Televisi sejatinya dapat dinikmati siapapun mulai dari balita hingga lansia. Tak mengenal batasan umur, profesi, ataupun jabatan. Namun, jika perilaku konsumtif konsumen terhadap televisi terlalu tinggi akan berdampak pada kehidupan sosiologisnya. Sering kali para penikmat televisi (dalam hal ini remaja) selalu menjadi sorotan karna perilaku konsumtifnya didepan layar kaca televisi.

Remaja sebenarnya adalah fase dimana seseorang sedang mengalami fase menanjak dalam hidupnya, atau lebih tepatnya sedang dalam masa puber. Perkembangan seorang remaja sangatlah ditentukan dari lingkungan sekitarnya. Maka tak heran jika remaja sangat mudah dipengaruhi, dan peran televisi dalam kehidupannya pun juga mempengaruhi perkembangannya. Ia seolah-olah tekun mengikutinya hari demi hari. Seluruh minat dan perhatiannya diarahkan pada pertumbuhan dan perubahan didalam dirinya, dan lebih cenderung menjadi "*introvert*".

Media televisi merupakan audio visual yang berupa jaringan satu arah. Televisi digunakan untuk penyiaran pertunjukan, berita dan lainnya, bersifat realistik dengan menampilkan dan menggambarkan kejadian yang ada serta nyata juga dapat diterima pemirsa jarak jauh. Pada dasarnya televisi bak seolah-olah

pisau bermata dua. disatu sisi diinginkan karna mempunyai banyak manfaat dalam segi positif seperti hiburan, publikasi, serta edukasi.

Tetapi juga disisi lain membawa pengaruh yang tidak baik bagi penikmatnya. Banyak hal yang dapat dijadikan bahwa televisi mempunyai pengaruh jelek, salah satunya muatan acara yang dibawa dalam sebuah acara terkadang berbau sensitive serta sarat akan yang namanya pornografi. Mengacu pada pasal 48 ayat (4) point b dan e UU No. 32 tahun 2002 mengenai pedoman perilaku siaran yang diterapkan oleh KPI haruslah berkaitan dengan rasa hormat stasiun televisi terhadap penayangan hal-hal pribadi narasumbernya.

Trans Tv adalah salah satu stasiun televisi yang menayangkan reality show Rumah Uya. Rumah Uya merupakan salah satu reality show yang memberikan hiburan bagi remaja maupun orang dewasa. Karena reality show ini menampilkan masalah pribadi (konflik asmara) pasangan anak muda secara detail, sehingga memicu amarah para pihak berkonflik serta saling mengungkapkan aib masing-masing. Maka dari itu Komisi Penyiaran Indonesia menegur Reality Show Rumah Uya ditayangkan.

Serta dapat menjamin perlindungan terhadap anak-anak, remaja, dan perempuan sebagai konsumen televisi. Melihat maraknya tayangan televisi semacam Reality Show di Indonesia, ada beberapa contoh Reality Show yang dianggap mempunyai dampak positif dari penayangannya tersebut, antara lain: Tolong, Bedah Rumah, Uang Kaget, serta beberapa acara Reality Show yang mempunyai dampak buruk bagi penontonya, yaitu: Termehek-Mehek, Take Me

Out, Katakan Putus, Rafi dan Gita, Rumah Uya, dll. Seperti halnya sinetron, acara semacam Reality Show juga mempunyai dampak yang bervariasi.

Lewat Reality Show, banyak hal bisa terungkap, di antaranya aspek kejujuran dan kemauan menolong orang lain. Namun, kelompok tayangan ini dapat menimbulkan efek yang kurang baik yang mungkin tidak pernah diperkirakan oleh pembuatnya dan stasiun televisi yang menayangkannya. Dampak itu adalah semakin besarnya harapan seseorang/sekelompok orang untuk menerima bantuan cuma-cuma dari orang lain, dalam hal ini oleh tayangan Reality Show.

Kebanyakan acara televisi memutar acara yang berbau kekerasan, adegan pacaran yang semestinya belum pantas untuk mereka tonton, tidak hormat kepada orang tua, gaya hidup yang hura-hura dan masih banyak lagi. Pada bulan Maret hingga April tahun 2015 lalu, Komisi Penyiaran Indonesia melakukan survey terhadap 810 responden laki-laki maupun perempuan yang terbagi 90 orang di tiap kota, dengan beragam latar belakang mulai dari jenjang pendidikan, serta profesi.

Dari indeks hasil riset dapat tersebut, standar kualitas program acara dibagi skala dari 1 hingga 5. Yang pada hasilnya menunjukkan bahwa Indeks kualitas program acara, rata-rata berada di indeks 3,25 yang berarti menunjukkan bahwa kualitas didalam program acara setiap televisi masih terdapat kekurangan dari berbagai kategori program siaran televisi.

Pengaruh langsung dari adegan kekerasan yang ditayangkan di sinetron adalah perilaku agresif remaja. Perilaku agresif yang ditunjukkan remaja bukan

hanya agresif fisik, tetapi juga verbal, rasa marah dan rasa permusuhan. Biasanya perilaku agresif ditunjukkan remaja di sekolah kepada teman sekelasnya.

Perilaku remaja dewasa ini merupakan masalah sosial yang harus mendapatkan perhatian serius. Dikatakan demikian karena masalah sosial ini dapat memberikan dampak yang buruk bagi perkembangan remaja. Realitas sosial, dimana para remaja sering melakukan hal-hal yang menyimpang atau merugikan orang lain pada dasarnya melanggar norma-norma yang ada di masyarakat.

Sudah seharusnya televisi dapat menjadi hiburan, sumber informasi tercepat dan terpercaya serta mendidik, namun tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku masyarakat pun dapat diubah dengan menonton televisi apakah itu menjadi lebih baik atau menjadi lebih buruk terutama bagi remaja.

Tayangan tersebut dibuat melalui sebuah proses komunikasi. Menurut Prof. Drs. H. A. W. Widjaja (2005: 24), proses komunikasi meliputi beberapa komponen atau unsur yaitu *source* (sumber), *communicator* (penyampaian pesan), *message* (pesan), *channel* (saluran), komunikan, dan *effect* (hasil). Dari komponen yang terakhir yaitu *effect* (hasil), dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu *personal opinion*, *public opinion*, dan *majority opinion*.

Personal opinion adalah pendapat pribadi. Hal ini dapat berupa akibat atau hasil yang diperoleh dari komunikasi *Personal opinion* dapat juga berupa pendapat seseorang terhadap sesuatu masalah tertentu. Hal ini dapat berisikan tanggapan mereka mengenai semua komponen yang berada di dalam suatu acara

televisi. Dalam acara hiburan reality show Rumah Uya ada beberapa adegan pertengkaran yang disaksikan oleh para remaja pada acara tersebut.

Melihat hal ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai **Pengaruh Adegan Pertengkaran Dalam Reality Show Rumah Uya Di Trans 7 Terhadap Perilaku Agresif Remaja.**

1.2 Pembatasan Masalah

Banyaknya cakupan dalam tayangan televisi, maka ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibatasi, yakni menganalisis perilaku remaja yang mengkonsumsi televisi mengenai pertengkaran dalam tayangan Reality Show Rumah Uya yang berada di salah satu stasiun televisi.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian tersebut di atas maka dalam hal ini yang perlu diungkap adalah mengenai dampak yang timbul terhadap remaja atas acara Reality Show di televisi. Stasiun televisi yang sebagai obyek kajian yaitu: Trans Tv. Berikut rumusan masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut: **Sejauhmana pengaruh adegan pertengkaran dalam reality show Rumah Uya di Trans 7 terhadap perilaku agresif siswa-siswi kelas VII-VIII SMP Yadika 3 Ciledug.**

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh adegan pertengkaran dalam reality show Rumah Uya di Trans 7 terhadap perilaku agresif siswa-siswi kelas VII-VIII SMP Yadika 3 Ciledug.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menyadari banyaknya manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan secara umum. Menambah pengetahuan tentang ilmu Jurnalistik secara khusus terutama tentang pengaruh adegan pertengkaran di televisi kepada khalayak khususnya pada remaja.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Guru SMP Yadika 3 Ciledug

1. Diharapkan guru dapat membantu untuk melakukan upaya-upaya pencegahan melakukan perilaku yang tidak baik di sekolah.
2. Diharapkan guru dapat membantu untuk melakukan upaya-upaya penanggulangan, sehingga kejadian siswa melakukan perilaku yang tidak baik di sekolah dapat diminimalisir.

b) Bagi Siswa SMP Yadika 3 Ciledug

- 1) Siswa dapat menghindari perilaku menyimpang baik di sekolah maupun di rumah.

- 2) Siswa dapat selektif memilih tayangan di televisi yang dapat memberikan pengaruh yang positif maupun yang negatif.

c) Bagi Orang Tua

- 1) Orang tua dapat mengarahkan anaknya untuk tidak meniru perilaku yang kurang baik dari apa yang dilihatnya di televisi.
- 2) Orang tua dapat mengetahui langkah-langkah untuk meminimalisir perilaku anaknya yang kurang baik di sekolah maupun di rumah.

d) Bagi Televisi

Memberikan referensi bagi stasiun televisi untuk tidak lagi menyajikan tontonan yang memberikan dampak negatif untuk para penontonnya.